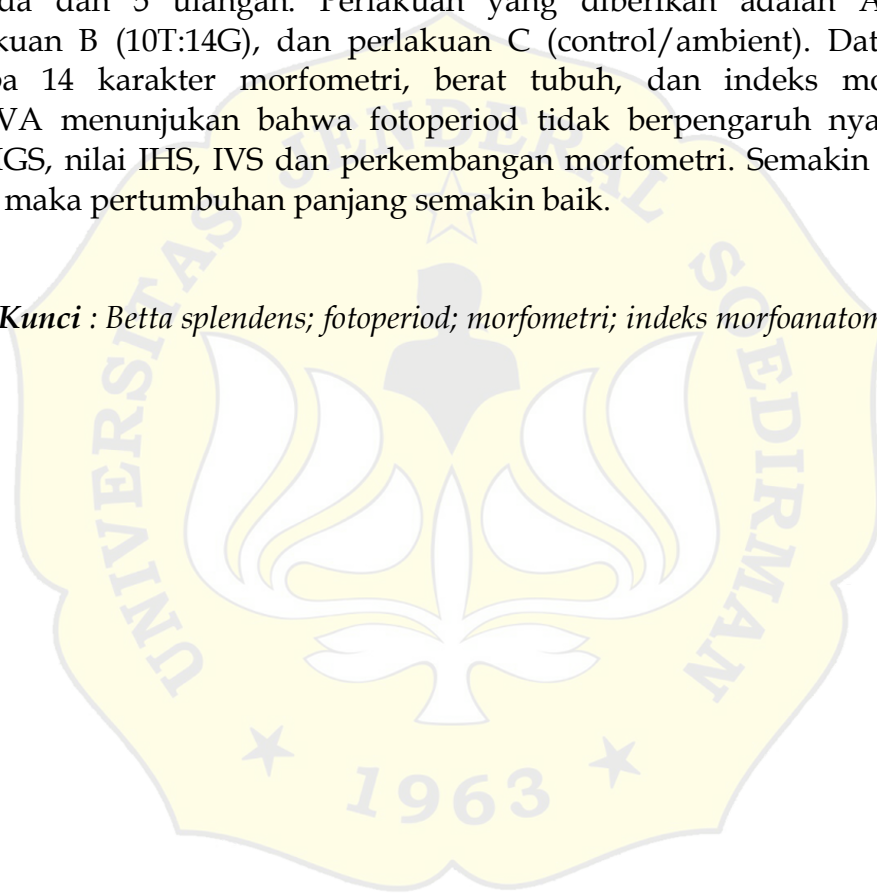


ABSTRAK

Indonesia memiliki beraneka ragam ikan hias. Ikan hias air tawar ada sekitar 400 spesies dari 1.100 spesies dunia dan sekitar 650 spesies ikan hias air laut. Salah satu spesies ikan hias dengan keunikan tersendiri dibandingkan ikan hias lainnya adalah Ikan Cupang (*Betta splendens*). Fotoperiod merupakan salah satu teknik usaha budidaya untuk meningkatkan hasil produksi benih ikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fotoperiod terhadap perkembangan morfometri dan perkembangan indeks morfoanatomi ikan cupang jantan strain plakat. Metode eksperimen dalam penelitian ini menerapkan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan 3 fotoperiod berbeda dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah A (14T:10G), Perlakuan B (10T:14G), dan perlakuan C (control/ambient). Data penelitian berupa 14 karakter morfometri, berat tubuh, dan indeks morfoanatomi. ANOVA menunjukkan bahwa fotoperiod tidak berpengaruh nyata terhadap nilai IGS, nilai IHS, IVS dan perkembangan morfometri. Semakin lama waktu gelap maka pertumbuhan panjang semakin baik.

Kata Kunci : *Betta splendens*; fotoperiod; morfometri; indeks morfoanatomi



ABSTRACT

Indonesia has a wide variety of ornamental fish. Freshwater ornamental fish there are about 400 species from 1.100 species of the world and about 650 species of sea water ornamental fish. One species of ornamental fish with its own uniqueness compared to other ornamental fish is Betta Fish (*Betta splendens*). Photoperiod is one of cultivation business techniques to increase fish seed production. The purpose of this study was to determine the effect of photoperiod on morphometric development and morphoanatomy index development of male betta strain plaque. The experimental method in this research applies a completely randomized design (CRD) with 3 different photoperiod treatments and 5 replications. The treatments given were A (14T: 10G), Treatment B (10T: 14G), and C (control / ambient). The research data were 14 morphometric characters, body weight, and morphoanatomy index. ANOVA showed that photoperiod had no significant effect on IGS value, IHS value, IVS and morphometric development. The longer the dark time, the better the long growth.

Key words : *Betta splendens; photoperiod; morphometry; morphoanatomy index*

